

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam fenomena beban administrasi yang dialami oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan dampaknya terhadap efektivitas pengajaran. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memfokuskan analisis pada konteks tertentu, yakni guru PAI di sekolah tertentu yang menjadi lokasi penelitian, sehingga dapat memahami secara rinci bagaimana beban administrasi memengaruhi proses pembelajaran.

Penelitian kualitatif juga memungkinkan untuk mengumpulkan data yang bersifat deskriptif dan naratif dari para guru, kepala sekolah, serta pihak terkait lainnya, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan keadaan nyata yang terjadi. Dalam jenis penelitian ini, peneliti akan menggali berbagai perspektif dan pengalaman subjektif para partisipan terkait beban administrasi dan cara mereka mengelolanya agar pengajaran tetap efektif.

Penelitian ini tidak berorientasi pada pengujian hipotesis melainkan pada pemahaman mendalam terhadap fenomena. Metode kualitatif sangat tepat karena fleksibel dan memungkinkan analisis yang komprehensif terhadap data yang kompleks dan kontekstual. Peneliti juga akan menggunakan teknik

triangulasi data agar hasil penelitian dapat dipercaya dan valid sesuai dengan keabsahan data yang ditetapkan.

B. LOKASI/TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Setting penelitian meliputi tempat dan waktu sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dalam Tesis ini adalah di Kecamatan Karangpandan Kabupaten Karanganyar dengan obyek penelitian Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar sekecamatan Karangpandan sejumlah 30 orang.

2. Waktu Penelitian

a. Tahap Persiapan

Tahap ini meliputi : Pengajuan judul , pembuatan proposal, permohonan izin penelitian dan pembuatan instrumen.

b. Tahap Penelitian

Pada Tahap ini semua kegiatan yang berlangsung di lapangan meliputi wawancara, observasi dan telaah dokumen

c. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini meliputi analisis data-data yang sudah terkumpul dari penyusunan laporan hasil penelitian agar sesuai dengan tujuan.

Tabel 1
Jadwal Rencana Penelitian Tahun 2025/2026

NO	KEGIATAN	WAKTU						
		Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Nov	Des

1	Proposal	✓						
2	Seminar proposal		✓					
3	Membuat Instrumen			✓				
4	Mengambil data				✓			
5	Analisis Data					✓	✓	
6	Laporan							✓

C. SUMBER DATA

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak atau objek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, yang datanya dikumpulkan dan dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019: 118) subjek penelitian adalah individu, kelompok, atau instansi yang menjadi sasaran dalam suatu penelitian, yaitu tempat untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Sumber data utama dalam penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di sekolah Dasar Negeri di kecamatan karangpandan. Secara keseluruhan terdapat 30 orang guru PAI namun dalam peneitian ini, peneliti hanya menetapkan 5 orang guru PAI sebagai sunjek penelitian. Pemilihan ini berdasarkan kriteria tertentu, anataranya lain memiliki tugas tambahan selain mengajar, pengalaman mengajar minimal 5 tahaun dan aktif dalam kegiatan administrasi pendidikan.

2. Informan penelitian

Informan adalah individu yang dipilih peneliti karena memiliki akses informasi dan pemahaman yang mendalam terhadap konteks sosial yang sedang diteliti.” (Mulyana, 2021: 163). Informan penelitian adalah individu yang dipilih secara purposive (berdasarkan pertimbangan tertentu) karena memiliki pengetahuan atau pengalaman mendalam terkait fenomena yang diteliti yang memberikan data, pandangan, dan informasi kontekstual serta berperan aktif dalam proses pengumpulan dan klarifikasi data kualitatif. Dalam penelitian ini, dari total 30 guru PAI yang ada dikecamatan Karangpandan, peneliti menetapkan 5 orang guru PAI sebagai informan utama. Ketiga informan tersebut dipilih karena dianggap memiliki pemahaman yang mendalam terhadap realitas beban administratif dan strategi yang digunakan untuk menjaga efektivitas pengajaran.

D. TEKNIK DAN INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan prosedur yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi dari responden, informan, maupun dokumen yang relevan dengan masalah penelitian (Bungin, 2020 : 152). Teknik pengumpulan data adalah prosedur atau cara sistematis yang digunakan oleh peneliti untuk menggali dan memperoleh data yang dibutuhkan dengan menyesuaikan metode dengan pendekatan penelitian (kualitatif atau kuantitatif) serta memastikan validitas dan reliabilitas data yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai alat seperti wawancara, observasi, kuesioner, dan studi dokumen.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Wawancara

wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan guru PAI sebagai informan utama untuk menggali pengalaman, persepsi, dan pandangan mereka mengenai beban administrasi dan bagaimana hal itu memengaruhi efektivitas pengajaran. Pertanyaan wawancara disusun berdasarkan kerangka teori dan fokus penelitian agar data yang diperoleh relevan dan mendalam.

2. Observasi

Observasi dilakukan di lingkungan sekolah saat guru melaksanakan tugas administrasi dan pengajaran untuk mendapatkan data kontekstual yang nyata. Peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif yang turut hadir tanpa mengganggu aktivitas guru.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen administrasi yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan beban administrasi guru, seperti daftar hadir, catatan pengajaran, dan laporan administrasi sekolah. Alat pengumpulan data utama berupa panduan wawancara yang sudah disiapkan dan alat perekam suara untuk merekam wawancara agar data dapat dianalisis dengan teliti. Peneliti juga menggunakan catatan lapangan untuk merekam hasil observasi secara detail.

Kombinasi teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang kaya dan valid sesuai dengan kebutuhan penelitian.

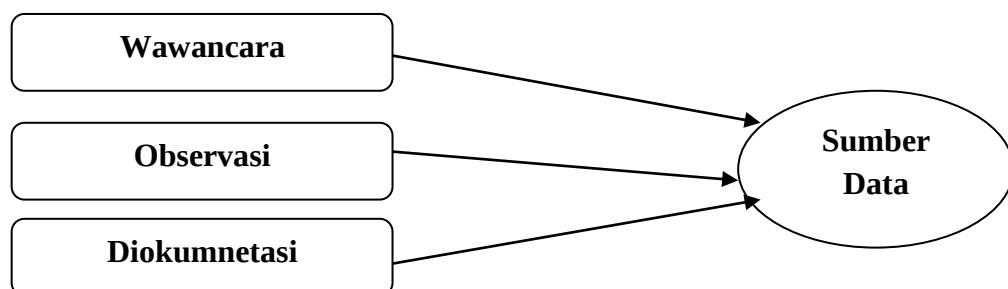
E. KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin dengan menggunakan beberapa teknik triangulasi yang umum dipakai dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari guru PAI, kepala sekolah, staf administrasi, dan dokumen sekolah agar data dapat dikonfirmasi dan diperkuat. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan memadukan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran yang utuh dan valid.(Sugiyono,2020:315).

Langkah-langkah yang dilakukan melalui teknik triangulasi dengan cara peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara dan dokumnetasi pada sumber data yang sama secara bersamaan. Hal ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Bagan 2

Trianggulasi Teknik Pengumpulan Data



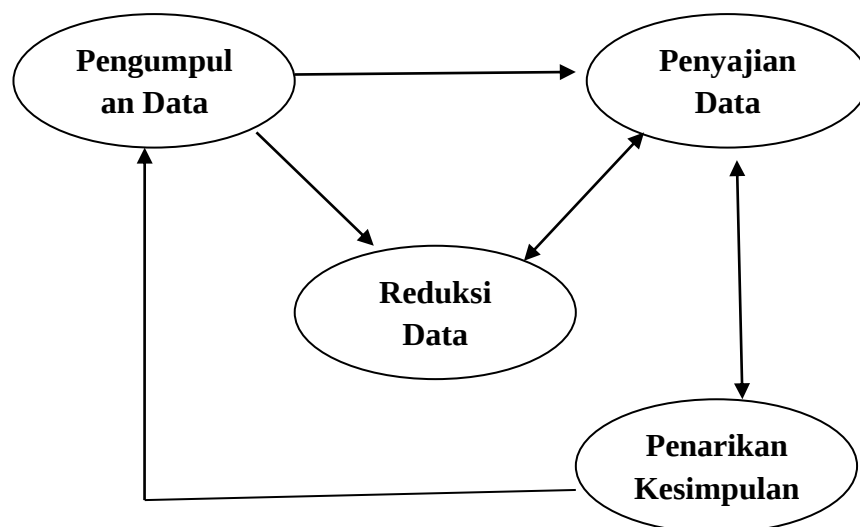
F. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah sistematis yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pertama, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dikumpulkan secara lengkap dan diorganisasi agar memudahkan proses analisis. Kedua, dilakukan reduksi data yaitu proses memilah, mengelompokkan, dan merangkum data yang relevan dengan fokus penelitian sehingga data yang berlebihan atau tidak berkaitan dapat disingkirkan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan interaktif dan siklus berulang (iteratif) sebagaimana dikemukakan oleh Miles, Huberman, dan Saldaña (2014). Analisis dilakukan melalui empat tahapan utamasebagai berikut :

Bagam 3

Komponen Analisis Data



Berdasarkan bagan diatas maka analisis data dilakukan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena nantinya akan digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penelitian. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi yang berkaitan dengan beban administrasi serta strategi pengelolaan yang diterapkan oleh guru PAI di SD wilayah Kecamatan Karangpandan. Setiap data yang dikumpulkan segera dicatat, direkam (dengan izin responden), dan ditranskripsikan secara sistematis untuk menjaga keutuhan informasi.

Tujuan dari tahap ini adalah untuk memperoleh data empiris yang kaya dan kontekstual, sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi guru dalam mengelola beban administratif untuk menjaga efektivitas pengajaran.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilah, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data kasar ke dalam bentuk yang lebih terorganisir dan bermakna. Dalam penelitian ini, data yang tidak relevan dengan fokus penelitian, seperti narasi di luar konteks administratif atau pembelajaran, akan dieliminasi.

Reduksi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema utama, seperti:

- a. Jenis beban administratif yang dihadapi guru PAI;

- b. Dampaknya terhadap aktivitas pengajaran (perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi);
- c. Strategi guru dalam mengatasi atau menyiasati beban tersebut;
- d. Faktor pendukung dan penghambat efektivitas strategi.

Proses ini dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, baik saat pengumpulan data maupun setelahnya, agar peneliti tetap fokus dan tidak tergelincir ke dalam informasi yang tidak relevan.

3. Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data dalam bentuk yang mudah dibaca, dipahami, dan ditafsirkan. Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui narasi deskriptif, kutipan langsung informan, serta tabel atau matriks tematik jika diperlukan. Contoh penyajian seperti Narasi deskriptif untuk menggambarkan beban administrasi yang dialami guru, kutipan informatif dari wawancara guru yang menggambarkan stres atau strategi pengelolaan waktu, matriks untuk memperbandingkan strategi yang digunakan oleh guru berdasarkan pengalaman, gender, atau sekolah. Penyajian data ini memungkinkan peneliti dan pembaca untuk melihat pola, kecenderungan, serta hubungan antar kategori yang muncul dari hasil penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola dan tema yang muncul dari data yang telah dianalisis. Kesimpulan bersifat sementara dan terus diverifikasi selama proses penelitian berlangsung untuk menjaga

validitas dan keabsahan data..Verifikasi dilakukan dengan cara seperti membandingkan temuan antar informan (triangulasi sumber), kembali ke informan (member checking) untuk mengonfirmasi hasil interpretasi, merefleksikan data dengan teori dan temuan penelitian terdahulu untuk menguji konsistensinya.

Tujuan dari tahapan ini adalah untuk menjawab rumusan masalah penelitian secara jelas dan sistematis, serta menyajikan hasil yang bermakna dalam konteks praktik pendidikan, khususnya strategi guru PAI dalam mengelola beban administratif.